

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari keseluruhan kajian program acara dakwah Islam di TVRI Lampung pada bab-bab sebelumnya, diperoleh beberapa temuan penting, terutama mengenai pertimbangan bentuk siaran yang mempunyai muatan-muatan dakwah. Selain itu, temuan juga terkait bentuk siaran dakwah yang menampilkan beragam fitur-fitur komodifikasi yang terlihat jelas dalam siaran dakwah yang ditayangkan oleh TVRI Lampung.

Secara deskriptif, kajian ini menghasilkan temuan-temuan antara lain:

1. Bentuk-bentuk dakwah di TVRI Lampung terdiri atas: : (1) Jalan Jalan Islami, (2) Lampung Mengaji, (3) Ngobrol Bareng Ustadz, (4) Syiar Syair, dan (5) Adzan Maghrib.
2. Format acara dakwah yang ditayangkan merupakan modifikasi dari format dakwah monologis, dialogis, interaktif, dan juga memasukkan unsur seni (musik, syair) sehingga unsur hiburan tetap bisa disisipkan selain tujuan utama menyampaikan dakwah.
3. Proses dakwah yang menghibur lebih banyak diminati dan dinikmati oleh masyarakat. Hal inilah yang menjadi pertimbangan utama manajemen TVRI Lampung membuat program dakwah yang dikemas dengan fleksibel, ringan namun tak meninggalkan substansi dakwah.

4. Kelebihan TVRI Lampung sebagai stasiun televisi lokal, mempunyai kecenderungan ditonton oleh masyarakat Lampung semua umur.
5. Keterbatasan biaya produksi program acara dan jangkauan siaran bisa diatasi dengan memproduksi program acara yang ringan dan fleksibel tetapi tetap menghibur tanpa meninggalkan muatan dakwah.

## **B. Rekomendasi**

Saran dan rekomendasi yang dapat penulis tawarkan pada kesimpulan diatas, adalah:

- a. Para pemirsa, agar lebih selektif dalam memilih tayangan siaran dakwah di televisi supaya tidak terjebak ke dalam hal-hal yang tidak substansial yang justru menjauhkan dari tujuan dakwah itu sendiri. Pilihan stasiun televisi perlu dijadikan pertimbangan dalam memilih siaran dakwah, TVRI bisa dijadikan referensi menonton siaran dakwah.
- b. Bagi pemangku kebijakan dan kepentingan, agar lebih proporsional dalam melahirkan regulasi penyiaran sehingga dapat menwujudkan tata aturan penyiaran yang lebih edukatif untuk dinikmati publik.
- c. Bagi para calon da'i atau ustadz yang akan tampil di televisi, hendaknya memposisikan tren yang sedang berkembang agar berimbang hiburan dan pesan-pesan dakwah yang disampaikan. Perlu dicari pola yang lebih baik, mendidik dan menghibur, maka pesan-pesan dakwah yang disampaikan akan lebih banyak dan mengena.

Penelitian selanjutnya, penelitian ini masih jauh dari unsur kesempurnaan dan sangat terbatas. Kekurangan penelitian kali ini antara lain berkaitan dengan

kedalaman kajian mengenai efektivitas program dakwah. Untuk itu, perlu pengkajian lebih lanjut serta pengambilan scoop yang lebih spesifik dalam rangka pendalaman penelitian.

